

ABSTRAK

Taur, Maurinus Jemri. (2020). *Eksplorasi Etnomatematika pada Mbaru Niang di Kampung Wae Rebo Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang etnomatematika pada *mbaru niang* Wae Rebo sebagai hasil budaya leluhur Wae Rebo. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi *mbaru niang* dari sudut pandang budaya leluhur Wae Rebo dan dari sudut pandang matematika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan subyek penelitian, dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan dua orang narasumber yaitu tetua adat Wae Rebo dan tukang yang pernah membangun *mbaru niang* di kampung Wae Rebo.

Hasil penelitian ini adalah pada *mbaru niang* yang ada di kampung Wae Rebo memuat konsep matematika, seperti bentuk *mbaru niang* menyerupai bangun ruang kerucut, konstruksi sembilan tiang utama *mbaru niang* menyerupai konsep prisma segidelapan, keterkaitan posisi *compang*, *mbaru niang* dan *hiri bongkok* membentuk konsep elips dan konsep lingkaran, *depa* (satuan panjang tradisional masyarakat Wae Rebo) yang digunakan ketika membangun *mbaru niang*, *pengga ngando* (penyangga *ngando*) yang membentuk segitiga siku-siku dan konsep segaris (kolinear) serta penyebutan bilangan bahasa Wae Rebo dengan penyebutan bilangan Hindu-Arab. Selain itu, terdapat ilmu membangun *mbaru niang* yang cukup baik hanya dimiliki oleh masyarakat Wae Rebo, seperti tafsiran mata untuk melihat kelurusan *ngando* dengan lantai dua *mbaru niang* yang membentuk konsep sudut tegak lurus dan teknik membuat lingkaran menggunakan kumpulan kayu-kayu *kenti*.

Kata kunci: *Mbaru Niang*, Etnomatematika, Budaya, Wae Rebo.

ABSTRACT

Taur, Maurinus Jemri. (2020). Ethnomathematics Exploration on Mbaru Niang in Wae Rebo Village East Nusa Tenggara Province. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research discusses about ethnomatematics in mbaru niang Wae Rebo as a result of culture of Wae Rebo. This study aims to explore mbaru niang from Wae Rebo's ancestral culture point of view and from the mathematical point of view.

The method that was used in this research was descriptive qualitative method. The data collection techniques were done through direct interviews with research subjects, documentation, and literature study. Interviews were conducted with two resource persons, namely the traditional leader of Wae Rebo and the craftsman who built mbaru niang in Wae Rebo village.

The results of this research showed that mbaru niang in Wae Rebo village certain mathematical concepts, such as the form of mbaru niang resembled conical space construction, the construction of nine main pillars of mbaru niang resembled the concept of an octagonal prism, the relation of the position of the compang, mbaru niang and hiri bongkok formed an ellips concept and a circle concept, depa (the traditional unit of length of Wae Rebo people) that was used when they were building mbaru niang, pengga ngando (ngando suspension) that formed a right triangle and the concept of coliner and the term of Wae Rebo language numbers with the term of Hindu-Arabic numbers. In addition, there were good enough knowledge about how to build mbaru niang, which was only owned by the Wae Rebo community, such as the interpretation of the eye to see the alignment of ngando with the second floor of mbaru niang which formed the concept of perpendicular angles and the technique of making circles using a stack of kenti wood.

Keywords: Mbaru Niang, Ethnomathematics, Culture, Wae Rebo.